

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak lepas dengan berbagai permasalahan dan salah satunya permasalahan sampah. Setiap orang pasti menghasilkan sampah. Menurunnya kualitas lingkungan hidup yang dikarenakan oleh permasalahan sampah terkait dengan adanya hubungan dan timbal balik antara jumlah penduduk, nilai dan pola bermasyarakat terhadap perwujudan sampah, organisasi atau badan pengelola sampah, serta sistem pengelolaan yang diterapkan.

Permasalahan sampah telah menjadi permasalahan yang serius terutama di kota-kota besar. Tidak hanya di Indonesia saja, melainkan di seluruh dunia. Negara-negara maju telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Pada sebagian kota-kota besar dunia, pengelolaan sampah dikelola secara terpadu. Sampah yang di kelola berupa limbah atau sampah rumah tangga, kantor, pertokoan, industry dan daerah industry. Pengelolaan tersebut menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis serta mengurangi sisa sampah yang dimiliki tingkat pencemaran tinggi dan dapat diterima oleh lingkungan hidup (*World Resources*, 2016).

Mengacu pada undang-undang Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah, pada pasal 1 disebutkan bahwa sampah merupakan hasil sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alamiah yang berwujud padat. Selanjutnya yang dimaksud sampah spesifik adalah sampah yang berdasarkan sifat, tingkat konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan lebih lanjut, sumber sampah merupakan asal timbulan sampah, penghasilan sampah adalah setiap orang dan/atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah. Sementara itu berdasar Kamus Besar Bahasa Indonesia sampah ialah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi.

Beberapa dampak apabila sampah tidak dikelola dengan baik adalah sebagai berikut (Suwerda 2012) :

1. Sampah dapat menjadi sumber penyakit, lingkungan menjadi kotor. Hal ini akan menjadi tempat yang subur bagi mikroorganisme patogen yang berbahaya bagi kesehatan manusia, dan juga menjadi tempat sarang lalat, tikus dan hewan liar lainnya.
2. Pembakaran sampah dapat beakibat terjadinya pencemaran udara yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat dan memicu terjadinya pemanasan global.
3. Pembusukan sampah dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan berbahaya bagi kesehatan. Cairan yang dikeluarkan dapat meresap ketanah dan menimbulkan pencemaran sumur, oair tanah, dan yang dibuang ke badan air akan mencemari sungai.
4. Pembuangan sampah ke sungai atau badan air dapat menibulkan pendangkalan sungai, sehingga dapat memicu terjadinya banjir.

Jika pengelolaan sampah belum dilaksanakan dengan baik maka akan mengakibatkan terciptanya sumber masalah, baik sosial maupun lingkungan yang muncul dimasyarakat. Munculnya berbagai penyakit akibat pencemaran air, tanah dan polusi udara hanya sebagian kecil akibat dari buruknya pengelolaan sampah tersebut.

Maka dari itu, dengan adanya Dinas daerah yang definisi sebagai pelakasa dan penanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan hidup sangat penting. Karena dengai uraian tugas, pokok, fungsi dan tanggung jawab yang jelas akan menjadi landasan yang kuat dalam mengatasi berbagai permaalahn pengelolaan sampah.

Namun berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada objek penelitian tugas teknis operasional yang sudah dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Poso khususnya di Kelurahan Lawanga Tawongan belum efektif. Masih ada pelaksanaan pelayanan

kebersihan di Kabupaten Poso khususnya di Kelurahan Lawanga Tawongan belum berjalan dengan baik seperti pengumpulan sampah atau pengambilan sampah dari rumah penduduk, kantor, sekolah, kios, ke lokasi tempat pembuangan sementara (TPS), partisipasi dan kesadaran masyarakat yang kurang peduli dalam hal kebersihan lingkungannya dan membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS) secara benar.

Atas dasar fenomena itulah peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang *“Peran Dinas Lingkungan Hidup terhadap Mekanisme Pengelolaan Sampah di Kelurahan Lawanga Tawongan Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Dinas Lingkungan Hidup terhadap Mekanisme Pengelolaan Sampah di Kelurahan Lawanga Tawongan Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran Dinas Lingkungan Hidup terhadap Mekanisme Pengelolaan Sampah di Kelurahan Lawanga Tawongan Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran Dinas Lingkungan Hidup terhadap Mekanisme Pengelolaan Sampah di Kelurahan Lawanga Tawongan Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Dinas Lingkungan Hidup terhadap Mekanisme Pengelolaan Sampah di Kelurahan Lawanga Tawongan Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Segi keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu administrasi khususnya dalam hal pelayanan kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah.

### b. Segi terapan

Hasil penelitian dapat dijadikan input atau masukan bagi Pemerintahan daerah khususnya Dinas Lingkungan Hidup dalam memilih dan menetapkan kebijakan yang tepat guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah.

